

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR : 1593 / Per-UMP / 2013
TANGGAL : 12-2-2013

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SELISIH ANGGARAN
DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI
PADA CV. DAYA LESTARI
PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : RATI FITRIANI

NIM : 222008168

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2012**



**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SELISIH ANGGARAN
DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI
PADA CV. DAYA LESTARI
PALEMBANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

NAMA : RATI FITRIANI

NIM : 222008168

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2012**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rati Fitriani

NIM : 22 2008 168

JURUSAN : AKUNTANSI

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Agustus 2012

Ditulis



Rati Fitriani

**Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SELISIH
ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI
PADA CV. DAYA LESTARI PALEMBANG.**

**Nama : Rati Fitriani
NIM : 22 2008 168
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen**

**Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal**

Dosen Pembimbing



**(Mizan, SE. M.Si, Ak)
NIDN : 0206047101**

Mengetahui

Dekan

Ub. Ketua Program Studi Akuntansi




**(Drs. Sunardi, S.E, M.Si)
NIDN : 0206046303**

Motto:

".... Tindakan Kecil Memiliki Makna Besar Bila Kita Mengerjakannya Sepenuh Hati . . . :

"... Kegagalan Bisa Kita Tinggalkan Dengan Cara Menghadapinya..."

(Rati Fitriani)

".....berusahalah dan yakīnlah pada diri sendiri, apa yang dilakukan dengan usaha yang baik, pastilah Allah memberikan hasil yang baik. . ."

(Bakti)

Terdedikasikan dengan Doa dan Usaha

Terucap syukur pada Berkah Allah SWT,

Skripsi ini Kupersembahkan teruntuk:

- *Ayahanda & Ibunda tercinta*
- *Saudara – saudaraku yang ku sayangi*
- *Kakekku*
- *Alm. Nenek tersayang*
- *Keponakanku terkasih*
- *Keluarga Besarku*
- *Pembimbingku*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Assalammualaikum.Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil Alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Pada CV. Daya Lestari Palembang”. Tidak lupa teriring shalawat dan salam pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Didalam skripsi ini penulis melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Pada CV. Daya Lestari Palembang. Dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 Bab berturut-turut, Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Simpulan dan Saran.

Ucapan beribu terimakasih pun penulis sampaikan dalam untaian kata dan doa pada setiap orang yang ikut adil dalam proses skripsi ini, terutama kepada Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendoakan, mendukung dalam segalanya semoga ananda dapat menjadi apa yang diharapkan dan merupakan kebanggaan orangtua, Juga teruntuk saudara saya kakanda Ari Jumardi dan kakanda Agus Landia yang selalu memberikan motivasi, bantuan dan doa yang tak terhingga, Keponakanku Ahmad Dinejad Alnasri, Bi`Aini, Mang Hendri serta dosen –

dosenku tercinta yang telah mendidik, membantu, mendoakan penulis. Penulis juga menyampaikan terimakasih banyak kepada Bapak Mizan,S.E,M.Si,Ak. yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas, memberikan motivasi serta mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H. M. Idris, S.E.,M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak M. Taufiq Syamssudin,S.E.,Ak.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan Ibu Welly, S.E, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan S.E, M.Si, Ak selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak dan Ibu yang telah membantu memberikan data untuk penulis skripsi.
7. Segenap keluarga besar yang memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat Terbaikku yang memotivasi, membantu dan senantiasa mendoakan penulis selama ini. Semuanya semoga selalu menjadi sahabat terbaik selamanya....

9. Teman-teman Seperjuangan angkatan 2008, terimakasih untuk perkenalan, persahabatan dan persaudaraan kalian, Selalu berjuang.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian, Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin.

Palembang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	6
B. Landasan teori	7
1. Anggaran	7
a. Pengertian Anggaran.....	7

b.	Karakteristik Anggaran	10
c.	Fungsi Anggaran	11
d.	Kegunaan Anggaran	13
e.	Jenis Anggaran	14
f.	Keunggulan Anggaran	16
g.	Kelemahan Anggaran	18
2.	Pengertian Biaya Produksi	19
a.	Pengertian Biaya Produksi	19
b.	Unsur-Unsur Biaya Produksi	20
c.	Laporan Biaya Produksi	21
d.	Tujuan Penentuan Biaya Produksi	22
e.	Penggolongan Anggaran Biaya Produksi	22
3.	Pengertian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	24
4.	Tujuan Penyusunan Anggaran	24
5.	Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penyimpangan atau Varian	28
6.	Penyimpangan Biaya Produksi	29

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	31
B.	Tempat Penelitian	32
C.	Operasionalisasi Variabel	32
D.	Data yang Diperlukan	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Sejarah Singkat CV. Daya Lestari Palembang	36
2. Struktur Organisasi CV. Daya Lestari Palembang	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	3
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel IV.1 Biaya Bahan Baku Produksi	46
Tabel IV.2 Biaya Upah Tenaga Langsung	47
Tabel IV.3 Biaya Overhead Pabrik	47
Tabel IV.4 Harga Beli Bahan Baku	49
Tabel IV.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar dan Sesungguhnya ...	52
Tabel IV.6 Biaya Overhead Pabrik Standar dan Sesungguhnya	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi CV. Daya Lestari Palembang	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Sertifikat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 4 Sertifikat Toefl
- Lampiran 5 Biodata Penulis

ABSTRAK

Rati Fitriani/222008168/2012 Analisis faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Daya Lestari Palembang.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apakah penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Daya Lestari Palembang. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Daya Lestari Palembang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih untuk mengetahui nilai variabel selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi.

Data Yang digunakan data primer, teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data dan teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Penelitian ini bermanfaat bagi CV. Daya Lestari Palembang sebagai bahan masukan untuk mengetahui penyebab faktor selisih anggaran dan realisasi biaya produksi dan membuat CV. Daya Lestari Palembang agar lebih cermat memprediksi perubahan biaya produksi.

Hasil Analisis menunjukkan bahwa penyebab selisih dalam biaya produksi adalah selisih biaya bahan baku langsung, selisih upah tenaga kerja, dan selisih biaya overhead. selisih bahan baku langsung adalah selisih harga beli. selisih upah tenaga langsung meliputi selisih tingkat upah serta selisih tingkat efisiensi upah. Faktor penyebab selisih yang terakhir adalah selisih biaya overhead dimana biaya overhead yang dianggarkan tidak sesuai dengan realisasi biaya produksi yang terjadi pada CV. Daya Lestari Palembang.

Kata Kunci: Biaya Produksi, bahan baku, upah langsung, overhead pabrik

ABSTRAK

Rati Fitriani/ 222008168/2012 The Analysis of Factor Caused the Difference between Budget and The Production Cost Realization at CV. Daya Lestari Palembang.

The problem of this study was factors that the analysis of factor caused the difference between budget an the production cost realization at CV. Daya Lestari Palembang were. The objective of this study was to find out the factors that the analysis of factor caused the difference between budget an the production cost realization at CV. Daya Lestari Palembang.

This study used descriptive research, a study conducted to find out the value of independent variable, either one on more variables to find out the value of the differences between budget and production cost realization.

The data used in this study primary data, techniques of collecting the data were using intererview and documentation. Data analysis and analytical technique were using qualitative analysis method. The significance of this study was for CV. Daya Lestari Palembang as an input find out the factor that caused the difference between budget and production cost realization. This, it can carefully predict the production cost changes.

The result showed that factors that caused the variance in production costs were the variance in direct material costs, the variance of workers' wages, and the variance of over head cost. The variance in workers' wages consisted of the variance of wage rate and the variance of wage efficiency level. The last factory was overhead cost deviation. The establingshing overhead cost was not appropriate with production cost realization at CV. Daya Lestari Palembang.

Keywords : Production costs, raw materials, direct wages, factory overhead



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan perusahaan saat ini di Indonesia memperlihatkan betapa ramainya dunia usaha atau bisnis di Indonesia. Persaingan perusahaan yang satu dengan yang lain menjadi semakin ketat dan penuh resiko. Perusahaan-perusahaan tersebut kini bersaing dalam memperebutkan pasar dengan mengandalkan keunggulan-keunggulan usaha mereka masing-masing. Perusahaan yang tidak memiliki keunggulan biasanya akan kalah bersaing dan berakhir pada kebangkrutan. Keunggulan usaha ini dapat berupa harga produk yang lebih rendah, inovasi produk atau jasa baru, dan lain sebagainya. Perusahaan yang dapat menjual produk dengan kualitas yang baik namun dengan harga produk yang rendah mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk dapat bertahan dalam lingkungan persaingan di Indonesia, bahkan perusahaan itu juga memiliki kemungkinan untuk dapat mengalahkan pesaingnya dan berkembang besar. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengelola perusahaan sebaik-baiknya khususnya untuk bagian produksi agar proses produksinya tetap dapat berjalan berkesinambungan, efisien, efektif, dan wajar serta tetap menjaga kualitas dari produk tersebut.

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, adanya laba yang diperoleh tersebut ditunjukkan agar kontinuitas perusahaan perusahaan dapat terjamin dan perkembangan perusahaan dapat terus ditingkatkan. Untuk dapat mengelolah perusahaan dengan baik maka

perusahaan perlu membuat pengendalian atas operasi untuk kegiatan yang dilakukannya. Dengan menggunakan perhitungan maka dibuatlah suatu anggaran atas target dan sumber daya yang diperlukan dimasa yang mendatang. Anggaran memiliki peranan sebagai alat perencana dan pengendalian serta evaluasi, karena anggaran disusun dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, keadaan yang sedang terjadi sekarang ini dan peramalan yang akan datang yang dapat berorientasi jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu anggaran juga berperan sebagai alat peringatan akan adanya inefisien dan inefektivitas, dimana fungsi ini sangat besar nilainya bagi perusahaan.

Pada perusahaan manufaktur biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar. Oleh sebab itu, pengendalian yang maksimal atas biaya produksi melalui suatu anggaran merupakan pondasi penting bagi suatu perusahaan karena kegiatan produksi tidak pernah terlepas dari masalah penyusunan anggaran yang telah dibuat dan disepakati oleh manajer perusahaan. Hal ini seringkali timbul dimana suatu perusahaan yang baik juga memiliki anggaran yang baik pula. Jika antara anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat penyimpangan yang material, maka penyimpangan atau yang disebut varians tersebut perlu dianalisis. Dan perlu di ketahui apakah yang menyebabkan penyimpangan tersebut terjadi sehingga dapat diketahui bagaimana cara untuk mengantisipasi dimasa yang akan datang dan bagaimana kaitannya dengan laba yang di peroleh oleh perusahaan.

CV. Daya Lestari adalah perusahaan yang menjalankan usaha dibidang furniture dan memasarkan hasil produksinya. Dalam kegiatannya CV. Daya Lestari tingkat biaya yang dianggarkan tidak sesuai dengan kenyataan karena terdapat masalah yang menyebabkan selisih anggaran dan realisasi biaya produksi. Penyimpangan yang terjadi didalam anggaran disebabkan oleh beberapa faktor penyebab sehingga terjadinya selisih antara anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan dengan realisasinya.

Berikut ini disajikan data anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Daya Lestari.

Tabel I.1
Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi
Pada CV. Daya Lestari
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Persentase
2009	672.291.300	789.252.800	116.961.500	17,39%
2010	874.823.400	972.066.000	97.242.600	11%
2011	1.032.666.600	1.244.244.500	211.577.900	20%

Sumber CV. Daya Lestari Palembang 2012

Berdasarkan tabel I.1 maka diketahui adanya selisih atau penyimpangan antara anggaran dan realisasinya, dimana anggaran yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan realisasinya selama tiga tahun berturut-turut. Apabila hal ini terjadi secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul **Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Pada CV. Daya Lestari Palembang**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan pada latar belakang maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor apakah penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Daya Lestari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Daya Lestari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai kegiatan perusahaan dalam hal anggaran biaya produksi dan penyebab selisih antara biaya yang dianggarkan dan realisasinya oleh CV. Daya Lestari.

2. Bagi CV. Daya Lestari

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang anggaran biaya produksi dalam kegiatan produksi yang dilakukan serta penyebab selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti yang akan datang dalam mendapatkan hasil yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul beberapa faktor penyebab selisih anggaran dibandingkan dengan realisasi biaya produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang yang telah dilakukan oleh R. Adi Candra (2006). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah beberapa faktor apakah yang menyebabkan terjadinya selisih anggaran dibandingkan dengan realisasi biaya produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beberapa penyebab selisih anggaran dibandingkan dengan realisasi biaya produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Variabel yang digunakan adalah faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi. Indikator yang digunakan adalah faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi adalah faktor internal yang terdiri atas perubahan biaya produksi, perubahan biaya kebijakan, perubahan dalam pangsa pasar dan bauran produk, sedangkan faktor eksternal terdiri atas perubahan tingkat perkembangan ekonomi, perubahan harga bahan baku dan jasa yang dibeli, perubahan upah tenaga kerja dan harga jual.

Kesimpulan dari penelitian sebelumnya adalah bahwa proses penyusunan anggaran di CV. Galeria Jepara Palembang telah dilaksanakan dengan baik akan tetapi CV. Galeria Jepara Palembang tidak memperhatikan

faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi. Faktor penyebab selisih anggaran dan biaya produksi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah perubahan biaya kebijakan perusahaan itu sendiri yang menyebabkan biaya-biaya yang dianggarkan pada biaya asuransi berbeda dengan realisasinya, faktor eksternal adalah perubahan biaya bahan baku yang disebabkan perubahan harga beli bahan baku di mana dipengaruhi oleh kurs Dollar.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaannya yaitu penulis membandingkan antara anggaran dan realisasi biaya produksi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah faktor yang di analisis sebagai penyebab dari selisih anggaran dan realisasi biaya produksi dimana pada penelitian sebelumnya membahas perubahan biaya produksi, perubahan biaya kebijakan, perubahan dalam pangsa pasar dan bauran produk, perubahan tingkat perkembangan ekonomi, perubahan harga bahan baku dan jasa yang dibeli, perubahan upah tenaga kerja dan harga jual sedangkan pada penelitian ini membahas tentang penyimpangan dari bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.

B. Landasan Teori

1. Anggaran

a. Pengertian Anggaran

Sistem penganggaran lebih umum digunakan dalam perusahaan yang lebih besar, dimana teknik-teknik yang dirumuskan sering

membantu manajemen. Akan tetapi perusahaan yang lebih kecil juga menggunakan anggaran.

Supriyono (2001:11) anggaran adalah perencanaan yang digambarkan secara kuantitatif dalam bentuk keuangan dan bentuk kuantitatif lainnya. Mulyadi (2001:488) anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter dan satuan ukur yang lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Munandar (2001:3) mendefinisikan anggaran sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dan dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang. Menurut Usry (2004:13) anggaran adalah pernyataan terkuantitatif dan tertulis dari rencana manajemen.

Suatu anggaran mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

1) Anggaran merupakan rencana tertulis

Anggaran disebut dengan rencana tertulis karena suatu proses menentukan terlebih dahulu tentang kegiatan perusahaan pada masa yang akan datang karena banyak menggunakan taksiran-taksiran berdasarkan keadaan yang terjadi pada masa lalu dan sekarang perlu kiranya jika rencana tersebut dicatat secara tertulis agar dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan serta dibandingkan dengan realisasinya

- 2) Anggaran bersifat formal
Anggaran disusun dengan sengaja dan bersungguh-sungguh untuk dapat dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
- 3) Anggaran harus sistematis
Anggaran disusun secara berurutan dan terinci serta berdasarkan pada suatu logika dalam arti sesuai dengan kondisi organisasi saat itu dan akan mampu dilaksanakan oleh manajemen pada masa yang akan datang.
- 4) Anggaran merupakan suatu hasil keputusan yang diambil oleh manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengawasan. Anggaran disusun dengan maksud agar manajer dapat mengendalikan kegiatannya, jadi sebelum menyusun anggaran seorang manajer sudah mempertimbangkan berbagai hal sehingga dapat dikatakan bahwa anggaran yang sudah disusun merupakan hasil keputusan manajer dalam melaksanakan fungsinya.
- 5) Anggaran disusun untuk masa yang akan datang
Anggaran adalah rencana, berarti belum dilaksanakan saat ini tetapi untuk dilaksanakan pada masa atau periode berikutnya yang berarti bahwa anggaran menunjukkan suatu jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang.

b Karakteristik Anggaran

Menurut Abdul (2003:173) anggaran mempunyai cirri-ciri sebagai berikut:

- 1) Anggaran mengestimasi tingkat laba potensial dari suatu unit usaha.
- 2) Anggaran dinyatakan dalam sistem keuangan, walaupun satuan keuangan tersebut diganti dengan data non keuangan misalnya jumlah unit yang terjual atau di produksi.
- 3) Anggaran umumnya meliputi periode satu tahun.
- 4) Anggaran merupakan komitmen manajemen yang berarti bahwa manajer mau menerima tanggung jawab untuk mencapai target yang dianggarkan.
- 5) Usulan anggaran ditelaah dan di setujui oleh pejabat yang lebih tinggi dari penyusunan anggaran.
- 6) Anggaran yang telah disetujui diubah hanya jika terjadi kondisi khusus.
- 7) Secara periodik, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran kemudian selisihnya dianalisis dan dijelaskan.

Karakteristik biaya menurut Mulyadi (2001:14) ada lima yaitu terdiri dari :

- 1) Karakteristik biaya menurut objek pengeluaran.
- 2) Karakteristik biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan.



- 3) Karakteristik biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
- 4) Karakteristik menurut perilaku biaya dalam hubungan dengan perubahan volume kegiatan.
- 5) Karakteristik biaya menurut jangka waktu manfaatnya.

Berdasarkan kriteria diatas diatas dapat disimpulkan bahwa suatu anggaran merupakan suatu proses terlebih dahulu tentang kegiatan perusahaan pada masa yang akan datang karena banyak menggunakan teksiran-taksiran berdasarkan keadaan yang terjadi dimasa lalu dan sekarang perlu kiranya jika rencana tersebut dicatat agar dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan serta dibandingkan dengan realisasinya.

c Fungsi Anggaran

Menurut Supriyono (2000: 8) bahwa fungsi anggaran sebagai berikut:

1) Fungsi Perencanaan

Anggaran merupakan alat perencanaan tertulis menuntut pemikiran yang teliti dan akan memberikan gambaran yang lebih nyata atau jelas dalam unit dan uang.

2) Fungsi koordinasi

Anggaran berfungsi sebagai alat mengkoordinasi rencana dan tindakan berbagai unit atau segmen yang ada dalam organisasi

sehingga dapat bekerja secara selaras ke arah pencapaian tujuan.

3) Fungsi motivasi

Anggaran berfungsi sebagai alat untuk memotivasi didalam pencapaian tujuan perusahaan,

4) Fungsi pengendalian

Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian kegiatan karena anggaran yang sudah di setuju merupakan komitmen dari perusahaan atau organisasi yang ikut berperan dalam penyusunan anggaran.

Pengendalian pada dasarnya adalah membandingkan antara rencana dengan pelaksanaan sehingga dapat diketahui penyimpangan yang terjadi. Penyimpangan digunakan sebagai dasar penilaian prestasi dan umpan balik untuk perbaikan masa yang akan datang.

5) Fungsi komunikasi

Organisasi tersebut harus menentukan seluruh komunikasi melalui berbagai unit dalam organisasi komunikasi meliputi pencapaian informasi yang berhubungan dengan tujuan, strategi, kebijaksanaan, rencana, dan penyimpangan yang terjadi.

d Kegunaan Anggaran

Menurut Munandar (2001:10) anggaran mempunyai tiga kegunaan pokok bagi perusahaan yaitu:

1) Sebagai pedoman kerja

Anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta sekaligus memberikan target-target yang harus dicapai oleh kegiatan-kegiatan perusahaan diwaktu yang akan datang,

2) Sebagai alat pengkoordinasi kerja

Anggaran berfungsi sebagai alat untuk pengkoordinasi kerja agar semua bagian-bagian yang terdapat di dalam perusahaan dapat saling menunjang serta saling bekerja sama dengan baik untuk menuju sasaran yang telah ditetapkan.

3) Sebagai alat pengawas kerja

Anggaran berfungsi sebagai tolak ukur sebagai alat perbandingan untuk menilai (evaluasi) realisasi kegiatan perusahaan nanti.

Dengan membandingkan dengan apa yang tertuang dalam anggaran dengan apa yang dicapai perusahaan oleh realisasi kerja perusahaan dapatlah dinilai apakah perusahaan telah sukses bekerja atau kurang sukses bekerja. Dari perbandingan tersebut dapat pula diketahui sebab-sebab penyimpangan antara anggaran dan realisasinya sehingga dapat pula diketahui kelemahan-kelemahan

dan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan/ hal ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yang sangat berguna untuk menyusun rencana-rencana (anggaran) selanjutnya secara lebih matang dan lebih akurat menurut Munandar (2001:10)

e Jenis Anggaran

Ahmad (2005:185) menyatakan bahwa jenis-jenis anggaran adalah sebagai berikut:

1) *Appropriation Budget*

Budget ini memberikan batas dari pada pengeluaran yang boleh dilakukan. Batas ini merupakan jumlah yang boleh dikeluarkan untuk suatu hal tertentu.

2) *Performance Budge*

Adalah anggaran yang didasarkan atas fungsi, aktivitas dan proyek karena ditujukan pada fungsi dan kegiatan yang harus dilakukan, maka dibuatnya penilaian dari biaya-biaya yang dihadapkan pada hasil-hasil yang dicapai dan kemungkinan pula kita membuat penilaian prestasi dan kemungkinan pula kita membuat penilaian (efisiensi).

3) *Fixed Budge*

Adalah budget yang dibuat untuk satu tingkatan kegiatan (*one level of actifity*) selama jangka waktu tertentu.

4) *Flexibel Budget*

Adalah suatu anggaran yang dibuat dalam rentang aktivitas, artinya beberapa aktivitas dipecah-pecah dari suatu rentang yang relevan.

Menurut Supriyono (2001 : 87) anggaran induk terdiri atas tiga bagian penting sebagai berikut:

- 1) Anggaran operasi. Anggaran ini menunjukkan rencana operasi atau kegiatan tahun yang akan datang. Elemen anggaran operasi meliputi anggaran pendapatan, biaya dan laba.
- 2) Anggaran kas. Anggaran ini menunjukkan prakiraan sumber dan penggunaan kas dalam tahun anggaran.
- 3) Anggaran pengeluaran modal. Anggaran ini menunjukkan rencana investasi dalam tahun anggaran.
- 4) Anggaran neraca. Anggaran ini menunjukkan rencana aktiva, utang, dan modal perusahaan.

Menurut Munandar (2001: 6) anggaran dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1) Anggaran strategis

Adalah anggaran yang berlaku panjang yaitu jangka waktu yang melebihi satu periode akuntansi atau melabahi satu tahun.

2) Anggaran taktis

Adalah anggaran yang berlaku untuk jangka waktu pendek yaitu satu periode akuntansi atau kurang. Anggaran yang

disusun untuk periode akuntansi setahun penuh atau dinamakan anggaran periodik, sedangkan anggaran yang disusun untuk jangka waktu kurang dari satu periode akuntansi dinamakan anggaran bertahap

f .Keunggulan Anggaran

Garrison dan Noreen (2000:404) Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Anggaran merupakan alat komunikasi bagi rencana manajemen melalui organisasi.
- 2) Anggaran memaksa manajer untuk memikirkan dan merencanakan masa depan. Bila penyiapan anggaran tidak diperlukan maka akan terlalu banyak manajer yang harus menghabiskan waktunya untuk mengatasi masalah darurat.
- 3) Proses penganggaran merupakan alat alokasi sumber daya pada berbagai bagian dari organisasi agar dapat digunakan seefektif mungkin.
- 4) Proses penganggaran dapat mengungkapkan adanya kemandegan potensi sebelum terjadinya.
- 5) Anggaran mengkoordinasikan aktifitas seluruh organisasi dengan cara mengintegrasikan rencana dari berbagai bagian. Penganggaran ikut memastikan agar orang dalam organisasi mengarah pada sasaran yang sama.

- 6) Anggaran menentukan tujuan dan sasaran yang dapat berlaku sebagai *benchmark* untuk mengevaluasi kinerja pada waktu berikutnya.

Maka dengan adanya anggaran membuat manajer dapat melakukan komunikasi dengan organisasi, memaksa manajer memikirkan masa depan perusahaan, mengalokasikan sumber daya dengan efektif, dan dapat mengkoordinasikan aktifitas seluruh organisasi serta menentukan tujuan dan sasaran untuk dapat mengevaluasi kinerja perusahaan.

Menurut Hansen dan Mowen (2004:355) sistem anggaran memberikan beberapa kelebihan untuk suatu organisasi yaitu:

- 1) Memaksa para manajer untuk melakukan perencanaan.
- 2) Menyediakan informasi yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki pembuatan keputusan .
- 3) Menyediakan standar untuk evaluasi kinerja.
- 4) Memperbaiki komunikasi dan koordinasi.

Sedangkan menurut Halim (2000:174) manfaat anggaran adalah:

- 1) Memperjelas rencana strategi.
- 2) Membantu koordinasi kegiatan beberapa bagian dari suatu organisasi.

- 3) Melimpahkan tanggung jawab kepada manajer untuk memberikan otorisasi jumlah yang diinginkan untuk menginformasikan kinerja yang diharapkan.
- 4) Memperoleh kesepakatan bahwa anggaran merupakan penilaian manajer.

g Kelemahan Anggaran

Menurut Gunawan dan Marwan (200:53) Kelemahan anggaran antara lain :

- 1) Karena anggaran disusun berdasarkan estimasi (potensi penjualan), maka terlaksana dengan baik kegiatan-kegiatan tergantung pada ketetapan estimasi tersebut.
- 2) Anggaran hanya merupakan rencana, rencana tersebut baru berhasil apabila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.
- 3) Anggaran hanya merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk membantu manajer dalam melaksanakan tugasnya dan bukan menggantikannya.
- 4) Kondisi yang terjadi tidak selalu persis sama dengan yang diramalkan, karena anggaran perlu memiliki sifat luwes.

Menurut Sofyan (2001:443) anggaran memiliki keterbatasan yaitu :

- 1) Anggaran berdasarkan pada taksiran.
- 2) Memerlukan penyesuaian yang terus menerus.
- 3) Pelaksanaan tidak berjalan secara otomatis.
- 4) Tidak mengambil alih tugas manajemen atau administrasi.

Menurut Supriyono (2000) antara lain:

- 1) Estimasi dan proyeksi tidak tepat.
- 2) Kondisi dan asumsi berubah.
- 3) Tidak ada kerja sama dan koordinasi.
- 4) Dipandang sebagai pengganti pertimbangan manajemen.

Berdasarkan kelemahan anggaran dan keterbatasan anggaran di atas dapat disimpulkan bahwa kelemahan anggaran disebabkan karena anggaran merupakan suatu rencana, estimasi atau perkiraan potensi penjualan dimana yang akan datang maka rencana tersebut berhasil bila dijalankan dengan sungguh-sungguh.

2. Anggaran Biaya Produksi

a Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi dibagi menjadi dua yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung adalah biaya yang terjadi dari memproduksi suatu produk dan dapat dibebankan secara langsung kepada produk tersebut. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi tidak hanya oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya langsung tersebut juga dengan biaya overhead pabrik.

Menurut Usry (2004:543) biaya produksi adalah jumlah dari ketiga elemen bahan baku langsung, tenaga kerja dan overhead pabrik.

Menurut Soemarso (2004:271) biaya produksi (*production cost*) adalah biaya yang dibebankan dalam proses awal ditambah biaya pabrik termasuk dalam biaya produksi adalah biaya-biaya yang dibebankan pada persediaan dalam proses akhir.

Menurut Sunarto (2004:7) biaya produksi adalah biaya untuk membuat barang sesuai dengan konsep harga pokok, nilai barang yang dibuat akan mengandung biaya yang membentuk barang tersebut. Biaya tersebut adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi menurut Mulyadi (2000:14) Biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahanbaku Biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

Penjelasan mengenai pengertian biaya produksi dapat memperlihatkan bahwa biaya produksi adalah biaya membuat barang sesuai dengan konsep harga pokok yang dibebankan dalam proses awal dan nilai barang yang dibuat akan mengandung biaya yang membentuk barang tersebut.

b Unsur-Unsur Biaya Produksi

Menurut Usry (2004:545) unsur-unsur biaya produksi yaitu :

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung adalah biaya bahan baku yang membentuk bagian integral yang tidak terpisah dari produk jadi



dan yang dimasukkan secara eksplisif dalam perhitungan biaya produk.

2. **Biaya Bahan Baku Tidak Langsung.**

Biaya bahan baku tidak langsung adalah biaya bahan baku yang diperlukan untuk penyelesaian suatu produk tetapi tidak diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung karena bahan baku tersebut tidak menjadi bagian dari barang jadi atau secara jumlah tidak signifikan.

3. **Biaya Overhead Pabrik**

Biaya overhead pabrik adalah biaya bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat secara mudah diidentifikasi dengan pesanan tertentu, produk tertentu atau obyek biaya final lainnya.

c Laporan Biaya Produksi

Menurut Usry (2004:163) laporan biaya produksi adalah kertas kerja yang menampilkan jumlah biaya yang diakumulasikan dan dibebankan ke produksi selama satu bulan atau periode lainnya.

Menurut Carter dan Usry (2004:163) laporan biaya produksi untuk setiap departemen akan memperlihatkan

- 1) Biaya total dan biaya per unit dari pekerjaan yang diterima dari satu atau beberapa departemen lain.
- 2) Biaya total dan biaya per unit bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik yang ditambahkan oleh departemen tersebut.

- 3) Biaya dari persediaan barang dalam proses awal dan akhir.
- 4) Biaya yang ditransfer ke departemen berikutnya atau persediaan barang jadi.

d Tujuan Penentuan Biaya Produksi

Tujuan penentuan biaya produksi menurut Sukarno (2000:147) adalah :

- 1) Penentuan biaya produk atau jasa dan pengukuran persediaan.
- 2) Perencanaan biaya manajemen, pengendalian biaya dan evaluasi kinerja.
- 3) Pengembalian keputusan strategi dan operasional.

e. Penggolongan Anggaran Produksi

Menurut Sukarno (2000:150) penggolongan anggaran produksi ada beberapa macam, hal itu sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan dalam melakukan kegiatan. Jenis-jenis anggaran dapat dikelompokkan dari berbagai sudut pandang sebagai berikut:

- 1) Menurut dasar penyusunannya , anggaran terdiri dari:

a) Anggaran Variabel

Anggaran variabel adalah anggaran yang disusun berdasarkan interval kapasitas tertentu dan pada intinya merupakan suatu seri anggaran yang dapat disesuaikan pada tingkat-tingkat aktivitas yang berbeda, misalnya : anggaran penjualan disusun antara 1000 unit sampai 2000 unit. Anggaran variable disebut anggaran fleksibel,

b) Anggaran Tetap

Anggaran tetap adalah anggaran yang disusun berdasarkan suatu tingkat kapasitas tertentu. Misalnya penjualan direncanakan 1500 unit, dengan demikian anggaran lainnya dibuat berdasarkan anggaran 1500 unit. Anggaran tersebut disebut juga anggaran statistik.

2) Menurut cara penyusunannya

a) Anggaran periodik

Anggaran periodik adalah anggaran yang disusun untuk satu periode tertentu, umumnya satu tahun yang disusun setiap akhir periode anggaran.

b) Anggaran kontinyu

Anggaran kontinyu adalah anggaran yang dibuat untuk memperbaiki anggaran yang telah dibuat, misalnya tiap bulan diadakan perbaikan sehingga anggaran yang dibuat dalam setahun mengalami perubahan,

3) Menurut jangka waktu

a) Anggaran jangka pendek

Anggaran jangka pendek adalah anggaran yang dibuat dengan jangka waktu paling lama sampai satu-tahun.

b) Anggaran jangka panjang

Anggaran jangka panjang adalah anggaran yang dibuat dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

3. Pengertian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi.

Menurut Supriyono ((2004:47) anggaran biaya produksi merupakan penentuan biaya produksi yang ditentukan dimuka dan mengetahui produk tertentu dengan mencantumkan besarnya tafsiran bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik yang diperlukan untuk mengolah produk tersebut dimasa yang akan datang.

Menurut Usry (2004:551) realisasi adalah pelaksanaan yang nyata. Sedangkan pengertian biaya produksi adalah jumlah dari ketiga elemen biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Maka dari pengertian tersebut realiasi biaya produksi adalah pelaksanaan yang nyata dari biaya-biaya bahan langsung, tenaga kerja dan overhead pabrik.

Penjelasan mengeneai pengertian anggaran dan realisasi biaya produksi, bahwa anggaran biaya produksi adalah penentuan biaya produksi yang ditentukan dimuka dengan mencantumkan besarnya tafsiran segala biaya produksi yang diperlukan, sedangkan realiasi anggaran biaya produksi adalah pelaksanaan yang nyata dari biaya-biaya bahan baku langsung tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

4. Tujuan Penyusunan Anggaran

Suatu perusahaan dalam menyusun anggaran perlu memperhatikan beberapa hal yang menjadi syarat perusahaan dalam menyusun anggaran adalah sebagai berikut :

- a. Adanya organisasi perusahaan yang sehat.

Organisasi yang sehat adalah organisasi yang membagi tugas fungsional dengan jelas dan menentukan garis wewenang dan tanggung jawab yang tegas.

- b. Adanya sistem akuntansi yang memadai.
- c. Adanya penelitian dan analisis

Penelitian dan analisis diperlukan untuk menetapkan alat pengukur prestasi sehingga anggaran dapat dipakai untuk menganalisis prestasi.

- d. Adanya dukungan dari para pelaksana.

Menurut Supriyono (2004:45) anggaran dapat dipakai sebagai alat yang baik bagi manajemen jika ada dukungan aktif dari para pelaksanaan dari tingkat atas atau tingkat bawah.

Tujuan penyusunan anggaran yaitu :

Menurut Sukarno (2002:4) tujuan penyusunan anggaran :

- a. Untuk menyatakan harapan atau sasaran perusahaan serta jelas dan formal sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen.
- b. Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dapat dimengerti, didukung dan dilaksanakan.
- c. Untuk menyediakan rencana terperinci mengenai aktifitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahannya yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

- d. Untuk mengkoordinasikan cara metode yang ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya.
- e. Untuk menyediakan alat pengukuran dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok serta menyediakan informasi yang mendasari perlu tidaknya tindakan koreksi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penyusunan anggaran adalah untuk memperjelas rencana kegiatan, untuk menyatakan harapan yang ingin dicapai dan sebagai dasar penilaian prestasi kegiatan.

Pada dasarnya yang berwenang dan bertanggung jawab atas penyusunan anggaran serta pelaksanaan kegiatan anggaran lainnya ada di tangan pimpinan tertinggi perusahaan, akan tetapi menurut Munandar(2001:20-22) pada garis besarnya tugas mempersiapkan dan menyusun anggaran ini didelegasikan kepada.

- a. Bagian administrasi, bagi perusahaan kecil

Hal ini disebabkan karena perusahaan kecil memiliki kegiatan yang tidak terlalu kompleks, sederhana dengan ruang lingkup yang terbatas sehingga tugas penyusunan anggaran dapat diserahkan kepada salah satu bagian saja dari perusahaan yang bersangkutan dan tidak perlu banyak melibatkan secara aktif seluruh bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan. Penunjukan bagian administrasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa bagian dibagian administrasi inilah terkumpul

semua data-data dan informasi yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan.

b. Panitia *Budget*, bagi perusahaan besar

Hal ini disebabkan kegiatan-kegiatan perusahaan cukup kompleks, beraneka ragam dengan ruang lingkup yang luas sehingga bagian administrasi tidak mungkin dan tidak mampu lagi untuk menyusun anggaran sendiri tanpa partisipasi secara aktif bagian-bagian lain dalam perusahaan. Oleh sebab itu menyusun anggaran perlu melibatkan semua unsur yang mewakili semua bagian yang ada dalam perusahaan yang duduk dalam panitia *budget*. Tim penyusun anggaran ini biasanya diketuai oleh salah seorang pimpinan perusahaan dengan anggota-anggota yang mewakili bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan. Di dalam panitia budget inilah diadakan pembahasan-pembahasan tentang rencana-rencana kegiatan yang akan datang sehingga anggaran yang tersusun nanti merupakan hasil kesepakatan bersama sesuai dengan kondisi fasilitas serta kemampuan masing-masing bagian secara terpadu. Kesepakatan bersama ini sangat penting agar pelaksanaan anggaran nantinya benar-benar oleh seluruh bagian yang ada di dalam perusahaan sehingga memudahkan terciptanya kerja sama yang saling menunjang dan terkoordinasi dengan baik. Baik anggaran yang disusun oleh bagian administrasi bagi perusahaan kecil ataupun disusun oleh panitia budget bagi perusahaan besar barulah merupakan rancangan anggaran. Rancangan anggaran nantinya



disahkan oleh pimpinan tertinggi perusahaan dan ditetapkan sebagai anggaran yang definitif yang akan dijadikan sebagai pedoman kerja sebagai alat pengkoordinasikan kerja dan sebagai alat pengawasan kerja.

5. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penyimpangan Atau Varian.

Salah satu teknis yang selalu diterapkan dalam penerapan anggaran adalah analisis varian atau analisis penyimpangan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara anggaran dan realisasi. Perbedaan antara anggaran dan realisasi disebut penyimpangan atau varian, namun sesuai dengan kenyataannya tidak selalu anggaran itu benar dan tidak juga selalu sama dengan realisasi.

Menurut Teguh Mulyono (2002:295-296) faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi yaitu :

- a. Dalam pembuatan anggaran selalu ada unsur taksiran dan seperti yang diketahui taksiran ada kalanya tidak tepat oleh karena itu anggaran perlu direvisi dari waktu ke waktu apabila memang diperlukan.
- b. Dalam segala kegiatan akan selalu dihadapkan kepada masalah tenaga kerja yang berupa hubungan antara manusia itu sendiri ataupun hubungan antara manusia dan organisasi dimana ia bekerja dan apabila ketidak harmonisan dalam organisasi tersebut akan menyebabkan anggaran yang dibuat tidak tepat sasaran.

Menurut Sofyan (2004-241) penyimpangan anggaran juga dapat disebabkan oleh :

a Kesalahan anggaran (*budget*)

Kesalahan anggaran terjadi pada perusahaan bisa disebabkan karena anggaran perusahaan terlalu rendah atau terlalu tinggi.

b Kesalahan akuntansi klasifikasi atau pencatatan

Keyakinan terhadap keakuratan informasi akuntansi harus tepat waktu, relevan, kesalahan dalam ukuran atau data akuntansi akan dapat menimbulkan kesalahan dalam anggaran varian atau penyimpangan.

c Kesalahan operasi

Kesalahan operasi ini kurangnya pengendalian atas intervensi di perusahaan yang menggambarkan rencana operasi keseluruhan dari perusahaan.

6. Penyimpangan Biaya Produksi

Menurut Sofyan (2004:114) penyimpangan biaya produksi terdiri dari :

a. Penyimpangan dalam bahan langsung

- 1) Penyimpangan harga beli
- 2) Penyimpangan kuantitas pembelian

b. Penyimpangan dalam upah langsung dapat berupa

- 1) Penyimpangan tingkat upah
- 2) Penyimpangan tingkat efisiensi upah

c. Penyimpangan dalam biaya overhead

- 1) Penyimpangan pemakaian
- 2) Penyimpanan kapasitas
- 3) Penyimpangan Efisiensi

Menurut Sofyan (2004:241) penyimpangan anggaran juga dapat disebabkan oleh:

1) Kesalahan anggaran (*budget*)

Kesalahan anggaran terjadi pada perusahaan bias di sebabkan karena anggaran perusahaan terlalu rendah atau tinggi.

2) Kesalahan akuntansi klasifikasi atas pencatatan

Keyakinan terhadap keakuratan harus tepat waktu, relevan, kesalahan dalam ukuran atau data akuntansi akan dapat menimbulkan kesalahan dalam anggaran selisih atau penyimpangan.

Ada beberapa selisih yang terjadi pada unsur biaya produksi dan selisih terjadi, yaitu:

1) Selisih bahan baku

Selisih bahan baku adalah selisih dari hasil perbandingan antara biaya bahan baku standar dengan biaya bahan baku sesungguhnya.

2) Selisih upah langsung

Selisih upah langsung adalah selisih dari hasil perbandingan antara biaya upah langsung standar dengan biaya upah langsung sesungguhnya.

3) Selisih biaya overhead

Selisih biaya overhead adalah selisih dari hasil perbandingan antara biaya overhead standar dengan biaya overhead sesungguhnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyano (2003:10), penelitian menurut tingkat eksplanasinya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Deskriptif

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Pada penelitian ini variable masi sama dengan penelitian variable mandiri tetapi untuk sample lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif atau Hubungan

Adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Pada penelitian ini variable yang sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sample lebih dari satu atau dalam kurun waktu yang berbeda.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskripif yaitu suatu penelitian yang bersifat menjelaskan analisis faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Daya Lestari Palembang.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada CV. Daya Lestari yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 30 Kelurahan Ilir Timur II Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi bagaimana variabel diukur.

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Penyimpangan bahan baku langsung	Suatu keadaan yang menyatakan dan menggambarkan terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasinya pada bahan baku langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Penyimpangan harga bahan baku
Penyimpangan dalam upah langsung	Suatu keadaan yang menyatakan dan menggambarkan terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasinya pada upah langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Penyimpangan tingkat upah • Penyimpangan tingkat efesiensi upah
Penyimpangan dalam biaya overhead	Suatu keadaan yang menyatakan dan menggambarkan terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasinya pada biaya overhead	<ul style="list-style-type: none"> • Penyimpangan pemakaian • Penyimpangan efesiensi • Penyimpangan kapasitas

Sumber : Penulis 2012

D. Data yang Perlukan

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:146) menyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Adalah sumber penelitian yang diperoleh penelitian secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang diperoleh dari CV.Daya Lestari berupa:

- Sejarah singkat perusahaan
- Visi misi perusahaan
- Struktur organisasi
- Data anggaran dan realisasi biaya produksi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data menurut Husein Umar (2001:49-51) dapat dilakukan melalui metode sebagai berikut:

1. Metode kuisisioner (angket)

Kuisisioner adalah pengumpulan data dengan atau mengeluarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut.

2. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung dimana peneliti mencatat semua informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan responden.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu

5. Metode Survei

Survei adalah pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, yaitu wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak yang berwenang atau orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan dokumentasi dilakukan penulis dengan cara menyalin dan mengutip dokumen yang ada di CV. Daya Lestari.

F. Analisis Data dan Teknik Analisa

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2000:146) menyatakan bahwa analisis data terdiri dari:

1. Analisis Kualitatif

Adalah analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka merupakan jawaban suatu peristiwa yang sulit diukur.

2. Analisis Kuantitatif

Adalah analisis yang dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat dihitung dengan rumus statistik.

Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis kualitatif, yaitu dengan cara menjelaskan dan menguraikan data yang diperoleh berupa keterangan dan informasi secara tertulis serta menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dengan menguraikan penjelasan mengenai faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Daya Lestari Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Singkat CV. Daya Lestari Palembang

CV. Daya Lestari merupakan perusahaan di bidang industri mebel. CV. Daya Lestari berdiri pada tahun 2003 dengan akte pendiri nomor 20 yang dibuat dihadapan notaris Mulkan,SH dan mendapatkan pengesahaan dari menteri kehakiman pada tanggal 20 Mei 2003 dengan nomor C-1312. HT.03.0.Th. 2002. CV. Daya Lestari yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 30 Palembang dari tahun sampai 2003 sampai sekarang ini didirikan berdasarkan kebutuhan pelanggan atas keinginan yang memerlukan barang-barang furniture yang bermutu dan berkualitas dimana produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini berupa kursi tamu, lemari pakaian, kursi makan, kursi dipan, meja rias dan lain-lain. CV. Daya Lestari Palembang memiliki komitmen untuk mewujudkan kepuasan bagi para pelanggan yang membutuhkan kualitas dan harga yang kompetitif. CV. Daya Lestari Palembang memulai usahanya dari nol, benar-benar memulai usaha ini dari bawah, tapi dengan kegigihan dan etos kerja yang baik , CV. Daya Lestari palembang dapat berkembang dan bersaing dengan perusahaan- perusahaan mebel dengan lainnya saat ini.

CV. Daya Lestari memiliki visi dan misi dalam meningkatkan usahanya yaitu:

VISI

- Menjadi perusahaan mebel yang maju, unggul dalam bidang furniture dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

MISI

- Menjadi perusahaan (mebel) furniture yang terpilih yaitu sebuah perusahaan yang selalu diminati dan dipilih oleh masyarakat.
- Membangun perusahaan dengan mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan dapat memberikan produk yang berkualitas.

a Kegiatan Perusahaan

Pada prinsipnya kegiatan yang dilakukan CV. Daya Lestari Palembang menghasilkan berbagai macam jenis Furniture diantaranya kursi tamu, lemari, kursi makan, kursi dipan dan meja rias. CV. Daya Lestari merupakan industri mebel yang membuat furniture dari kayu, proses produksi yang dilakukan menggunakan teknologi proses sederhana secara manual untuk pekerjaan kecil dan rinci. Pada pekerjaan yang lebih berat sudah menggunakan teknologi proses semi modern, yaitu dalam proses pemotongan, penyerutan dan penghalusan untuk bidang-bidang yang lebih luas. proses pembuatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pemotongan kayu gelondongan menjadi bentuk kaso, papan dan balok yang dilakukan di tempat penjualan kayu.

Produksi CV. Daya Lestari dalam pola pembiayaan furniture dengan bahan baku sebanyak satu kali dalam sebulan dengan jumlah per siklus sebanyak 1 m^3 kayu mahoni dan 2 m^3 kayu jati. Bahan sebanyak itu dalam siklus usaha akan dihasilkan produksi secara rata-rata kursi tamu, lemari, kursi makan, makan dipan dan kursi meja rias. Jenis-jenis produksi ini diambil sebagai referensi karena jumlah permintaan akan jenis tersebut relatif tinggi. Perusahaan ini melakukan kegiatan produksi dan juga kegiatan penjualan. Kegiatan penjualan dibagi menjadi dua bagian, yaitu penjualan langsung ke konsumen dan penjualan ke toko-toko yang selama ini sudah menjadi langganan.

b Proses Produksi Perusahaan

Untuk lebih jelasnya mengenai proses pembuatan furniture yang dilakukan CV. Daya Lestari Palembang, maka dibawah ini akan dapat dijelaskan sedikit mengenai proses pembuatan furniture adalah sebagai berikut:

1) Penyerutan

Pada tahap ini, permukaan kayu dihaluskan terlebih dahulu. Setelah itu disamakan ketebalannya.

2) Pemotongan

Pada tahap ini, kayu dipotong sesuai dengan desain produk yang akan dibuat.

3) Perakitan

Pada tahap ini, kayu dirakit sesuai dengan desain yang telah ditentukan.

4) Pengamplasan

Pada tahap ini, setelah barang setengah jadi maka bentuk dasar setengah jadi tersebut dihaluskan serat-serat kayu sambil diteliti keadaan fisiknya

5) Penyelesaian (Finishing)

Pada tahap ini, penyelesaian setelah barang setengah jadi halus maka dilakukan pengecatan.

Pengecatan dilakukan setelah permukaan halus dan pori-pori sudah tertutup baru dilakukan. Finishing dapat dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan warna yang diinginkan. Pewarnaan umumnya memanfaatkan warna alami kau jati yang sangat digemari oleh konsumen. Penguatan warna sesuai selera konsumen, biasanya cenderung kepada warna terang, kuning sampai kecoklatan atau warna agak gelap yaitu coklat sampai kehitaman. Bahan pelarut warna dan perekat warna dapat dipilih antara politur dan melamine. Setelah warna rata ke seluruh permukaan barang lalu diampelas kembali sampai halus dan siap di melanic, yaitu bahan pelapis atau pelindung dibagian luar tidak mudah tergores dan tahan terhadap air dan terik matahari

c Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Pada proses produksi perusahaan memerlukan bahan baku dan bahan pelengkap, yaitu:

1) Bahan Baku

Bahan baku yang di gunakan dalam pembuatan berbagai jenis produk Furniture kayu antara lain :

a) Kayu Jati.

Kayu jati digunakan untuk bagian Furniture yang tampak terekspose pada produk akhir.

b) Kayu Mahoni

Kayu mahoni digunakan untuk bagian dalam seperti rangka bagian dalam rak, lis penyanggung rak dan sebagainya.

2) Bahan Pelengkap dan Pembantu

a) Bahan pelengkap

Bahan pelengkap yang digunakan dalam pembuatan berbagai macam jenis furniture kayu antara lain: kaca, cermin, kunci, engsel, tarikan pintu, bahan jok, asesoris dan sebagainya.

b) Bahan pembantu

Bahan pembantu yang digunakan terdiri dari paku, sekrup, ampelas, dempul, bahan melamin, thinner, spiritus, bahan politur seperti sirlak dan pewarna, lem serta cat.

d Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang terlibat dalam usaha furniture kayu terdiri dari tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja langsung adalah pekerja produksi yang memiliki keahlian dalam kategori tukang kayu, tukang politur untuk pekerjaan finishing, serta tukang amplas. Sedangkan tenaga manajemen, administrasi dan penjualan serta sopir sebagai kelompok tenaga kerja tidak langsung.

Jam kerja yang diberlakukan pada CV. Daya Lestari Palembang ini berlaku untuk semua bagian baik kantor maupun produksi yaitu menerapkan 8 jam kerja per hari. Pada saat permintaan pesanan meningkat pengusaha furniture kayu dapat menambah tenaga kerja produksi. Penambahan ini relatif mudah diusahakan baik karena tersedianya tenaga kerja dan sistem pengupahan yang dilakukan secara harian atau borongan. Penambahan tenaga kerja diperhitungkan atas dasar jumlah jam kerja atau jumlah hari kerja untuk dijadikan sebagai patokan dalam menghitung jumlah tenaga kerja terampil yang dibutuhkan guna menyelesaikan seluruh produk yang akan diproduksi. Permintaan produk biasanya meningkat pada saat menjelang lebaran. Tingkat keterampilan tenaga kerja sangat menentukan kualitas produk yang dihasilkan. CV. Daya Lestari Palembang tidak mengenal adanya kerja lembur, karena perusahaan tidak memaksa karyawannya untuk bekerja diluar kemampuan dan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan.

e Teknologi

Teknologi produksi dalam usaha furniture kayu merupakan gabungan antara teknologi sederhana dengan teknologi semi modern. Teknologi sederhana terlihat dari penggunaan peralatan yang dikerjakan secara manual dengan tenaga manusia. Teknologi semi modern tercermin dalam penggunaan peralatan yang digerakkan dengan mesin listrik, meskipun masih dalam kendali pekerja bukan komputer.

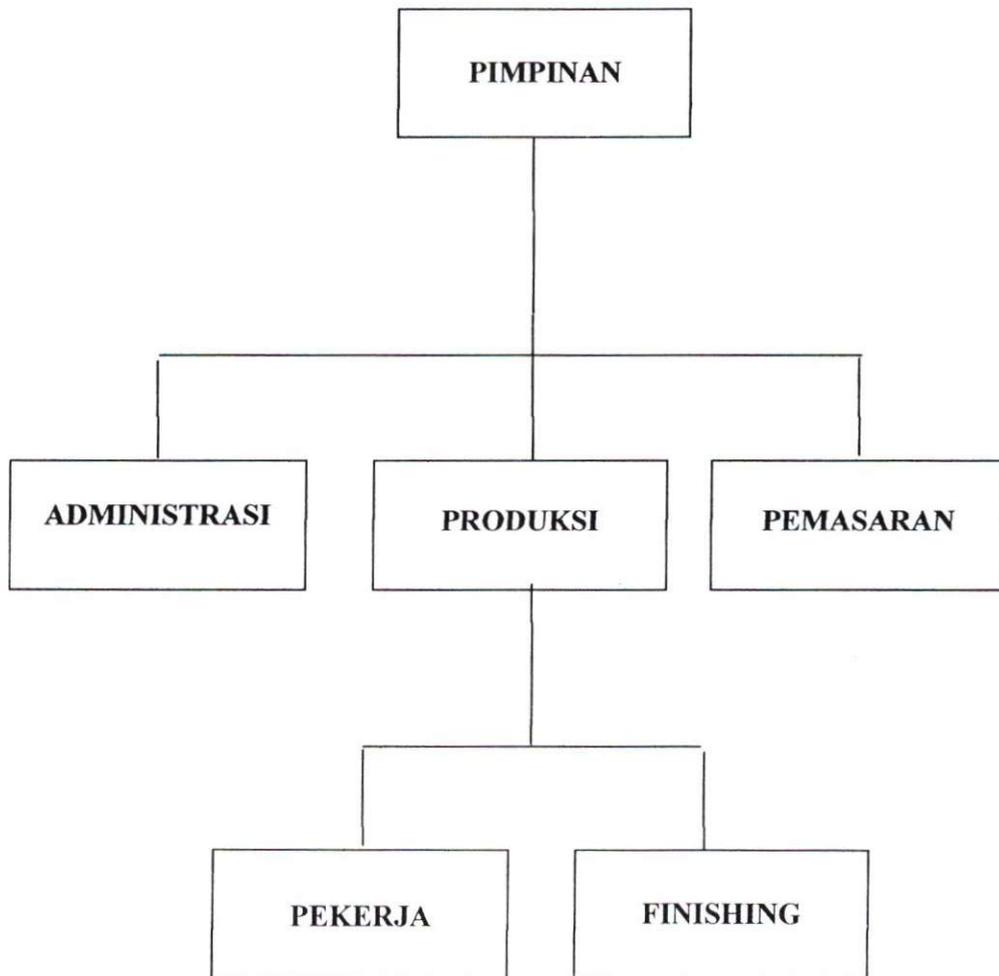
Pekerjaan dalam industri ini mengandalkan gabungan antara keterampilan tangan pekerja baik dalam menggunakan peralatan sederhana/manual maupun dalam mengoperasikan peralatan semi modern. Dengan demikian tingkat keahlian tenaga kerja menjadi faktor yang kritikal untuk menghasilkan produk furniture yang berkualitas baik.

2. Struktur Organisasi Perusahaan CV. Daya Lestari Palembang

a Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu komponen dasar, pembentukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan diatur sedemikian rupa sehingga mampu mendukung upaya untuk perusahaan dan diatur sedemikian rupa sehingga mampu mendukung upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Melalui sistem organisasi tersebut akan diatur mengenai tugas dan kewenangan masing-masing personil perusahaan serta hubungan serta pola kerja antar personil. Adapun struktur organisasi CV. Daya Lestari Palembang sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi
CV. Daya Lestari Palembang



Sumber : CV. Daya Lestari Palembang, 2012

b Pembagian Tugas

Dari struktur organisasi diatas dapat dilihat garis wewenang yang bersifat langsung melalui suatu garis dimana atasan memimpin bawahan, dan bawahan bertanggung jawab dari tiap-tiap bagian- bagian. Bagian yang dapat dilihat dari struktur organisasi CV. Daya Lestari Palembang adalah:

1) Pimpinan

- a) Memimpin para pegawai untuk melaksanakan tugasnya masing-masing
- b) Mengontrol kinerja para karyawan pada bagiannya masing-masing
- c) Menerima laporan dari tiap-tiap bagian
- d) Membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja
- e) Mengoptimalkan profit perusahaan

2) Administrasi

- a) Membuat pencatatan pembukuan perusahaan secara keseluruhan
- b) Menyiapkan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan baik berupa laporan tahunan maupun yang bersifat intern serta pendukung-pentukungnya
- c) Membuat rencana anggaran perusahaan guna sebagai acuan atau pedoman yang pada nantinya akan dilihat apakah realisasi perusahaan sudah berjalan dengan baik

- d) Melakukan transaksi pembayaran dan penerimaan
- e) Membuat surat-surat atau dokumen –dokumen yang berhubungan dengan aktifitas perusahaan

3) Produksi

- a) Bertanggung jawab kepada pimpinan dalam pelaksanaan produksi
- b) Membuat jadwal produksi
- c) Bertanggung jawab atas kelancaran produksi
- d) Mengkoordinir masing-masing kegiatan perusahaan
- e) Melakukan pemeriksaan terhadap barang jadi dan menangani bahan baku
- f) Menangani terhadap pemeliharaan terhadap alat produksi
- g) Mengawasi semua kegiatan produksi
- h) Melakukan pengawasan terhadap proses produksi

4) Pemasaran

- a) Bertanggung jawab terhadap pimpinan
- b) Mencatat dan melayani penjualan
- c) Memperkenalkan dan menjual produk
- d) Menyusun dan menganalisis pemasaran
- e) Mengumpulkan informasi tentang adanya keluhan pelanggan
- f) Bertanggung jawab atas kelancaran pemasaran

- 5) Pekerja
 - a) Melaksanakan tugas yang telah di tentukan atasannya
 - b) Bertanggung jawab langsung pada atas pekernyaannya masing-masing
 - c) Membuat barang furniture
- 6) Finishing
 - a) Bertanggung jawab atas proses finishing
 - b) Mengecek kembali barang yang sudah selesai dikerjakan oleh pekerja atau tukang
 - c) Memberikan informasi barang sudah disiapkan

Tabel dibawah ini menjelaskan biaya produksi pada tahun 2009, 2010 dan 2011 pada CV. Daya Lestari Palembang.

Tabel IV.1
Harga Beli Bahan Baku Langsung
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Harga Beli	Realisasi Harga Beli
2009	123.840.000	144.000.000
2010	171.000.000	180.000.000
2011	207.360.000	230.400.000

Sumber : CV. Daya Lestari Palembang, 2012

Tabel IV.2
Upah Tenaga Langsung
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Upah langsung	Realisasi Upah langsung
2009	145.656.000	171.360.000
2010	192.780.000	214.200.000
2011	227.566.000	274.176.000

Sumber : CV. Daya Lestari, 2012

Tabel IV.3
Biaya Overhead pabrik
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Overhead standar	Realisasi Overhead sesungguhnya
2009	303.565.300	365.692.800
2010	402.203.400	456.666.000
2011	473.939.000	584.532.500

Sumber : CV. Daya Lestari Palembang, 2012

B. PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan produksi perusahaan terlebih dahulu harus menyusun anggaran terhadap biaya yang akan dikeluarkan selama proses produksi berlangsung, tujuan dalam penyusunan anggaran sebagai alat pengendalian untuk biaya produksi tersebut. Dalam penyusunan anggaran biaya produksi harus disusun berdasarkan teknis pendekatan tertentu sehingga anggaran dapat berfungsi sebagai alat pengendali biaya produksi. Perbandingan hasil aktual dengan rencana atau sasaran anggaran telah ditetapkan sebagai bagian terpadu dari proses pengendalian. Jika penyimpangan hasil aktual dan sasaran yang dianggarkan tersebut besar, maka

harus dilakukan penelitian untuk menentukan penyebabnya dan manajemen akan segera melakukan perbaikan melalui tindakan korektif. Setelah suatu anggaran disusun, anggaran dapat digunakan sebagai alat pengendali dengan membandingkan antara anggaran dan prestasi yang sebenarnya. Pada dasarnya pengendalian merupakan tindakan yang diperlukan untuk meyakinkan bahwa rencana dan standar yang ditetapkan dapat tercapai, agar anggaran dapat tercapai maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya penyimpangan terhadap perusahaan, lalu pihak manajemen harus mempelajari faktor tersebut agar penyimpangan yang terjadi dari perubahan biaya produksi tersebut mengakibatkan anggaran pada CV.Daya Lestari Palembang tidak sesuai dengan realisasinya

Berdasarkan data anggaran dan realisasi biaya produksi yang telah terlampir, maka penulis akan mencoba menganalisis data tersebut untuk mengetahui apakah penyimpangan yang terjadi dan faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi tersebut. Penyimpangan yang dimaksud adalah perbedaan yang terjadi antara selisih realisasi biaya produksi yang dicapai perusahaan dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Adapun faktor yang dianalisis penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi terdiri dari:

- a Penyimpangan bahan baku langsung, dimana ini dilihat dari penyimpangan harga beli bahan baku yang terjadi pada perusahaan.

- b Penyimpangan dalam upah langsung, hal ini dapat berupa:
 - 1) Penyimpangan tingkat upang
 - 2) Penyimpangan efesiensi kerja
- c. Penyimpangan dalam overhead, dimana adanya selisih antara anggaran dan realisasi pada perusahaan yang berbeda

a Penyimpangan dalam hal biaya bahan baku langsung

Harga beli sangat mempengaruhi atas perubahan selisih anggaran dan realisasi biaya produksi karena perubahan sekecil apapun akan sangat memberikan dampak yang besar bagi anggaran dan realisasi biaya produksi. CV. Daya Lestari Palembang sebagai perusahaan mebel yang memproduksi furniture sangat membutuhkan bahan baku dalam proses memproduksi produknya.

Tabel berikut menjelaskan harga beli standar yang diperkirakan sebelumnya dengan harga beli aktual yang terjadi secara keseluruhan yang dilakukan oleh CV. Daya Lestari Palembang

Tabel IV. 4
Harga Beli Bahan Baku Langsung
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Harga Beli	Realisasi Harga Beli	Selisih	Presentase selisih
2009	123.840.000	144.000.000	20.160.000	16%
2010	171.000.000	180.000.000	9.000.000	5,2%
2011	207.360.000	230.400.000	23.040.000	12%

Sumber : Hasil olahan penulis, 2012

Selisih Harga beli bahan baku**Pada tahun 2009**

Harga bahan baku Rp. 123.840.000, sedangkan realisasi dari harga aktual bahan baku sebesar Rp. 144.000.000, selisih yang terjadi pada bahan baku sebesar Rp. 20.160.000 dengan jumlah persentase sebesar 16%, selisih ini cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena perubahan harga beli bahan baku ,harga bahan baku tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya. Faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan bahan baku adalah terjadinya perubahan harga bahan baku sehingga membuat penyimpangan itu terjadi perubahan harga bahan baku sesuai dengan kualitas kayu digunakan pada produk tersebut.

Pada tahun 2010

Harga bahan baku Rp. 171.000.000, sedangkan realisasi dari harga aktual bahan baku sebesar Rp. 180.000.000, selisih yang terjadi pada bahan baku sebesar Rp. 9.000.000 dengan jumlah persentase sebesar 5,2% , selisih ini cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena perubahan harga beli bahan baku tidak pernah konstan sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya. Faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan bahan baku adalah terjadinya kenaikan harga bahan baku serta penambahan jumlah bahan baku sehingga membuat penyimpangan itu terjadi.

Pada tahun 2011

Harga bahan baku Rp. 207.360.000, sedangkan realisasi dari harga aktual bahan baku sebesar Rp. 230.400.000, selisih yang terjadi pada bahan baku



sebesar Rp. 23.040.000 dengan jumlah persentase sebesar 12% , selisih ini cukup besar dan tidak menguntungkan bagi perusahaan. Hal ini dapat setiap waktunya sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya. Faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan bahan baku adalah terjadinya penambahan jumlah beli bahan baku sehingga membuat penyimpangan itu terjadi.

Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui bahwa antara anggaran dan realisasi pada tahun 2009 sampai 2011 terdapat selisih yang merugikan hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan harga bahan baku. Dimana harga yang dianggarkan tidak sesuai dengan harga sesungguhnya hal ini disebabkan ada perubahan kualitas dari kayu yang digunakan pada produk tersebut serta ada penambahan kuantitas bahan baku dalam proses produksi.

b Penyimpangan dalam upah langsung

Penyimpangan tingkat upah merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya. Upah dapat memberikan suntikan semangat bagi para pekerja untuk membuat produk dengan kualitas lebih baik. CV.Daya Lestari Palembang memberikan upah kepada pekerja yang terlibat langsung dengan proses produksi. Tabel berikut akan menjelaskan perubahan tingkat upah langsung karyawan yang menyebabkan terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi.

Tabel IV.5
Upah Langsung
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Upah langsung	Realisasi Upah langsung	Selisih	Presentae selisih
2009	145.656.000	171.360.000	25.704.000	17,64%
2010	192.780.000	214.200.000	21.420.000	11%
2011	227.566.000	274.176.000	46.610.000	20%

Sumber : Hasil olahan penulis, 2012

Selisih upah tenaga kerja langsung

Pada tahun 2009

a. Selisih Upah Tenaga Langsung

Upah standar tenaga kerja langsung sebesar Rp.145.656.000, sedangkan realisasi dari harga aktual upah tenaga kerja langsung sebesar Rp. 171.360.000 , selisih yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung sebesar Rp. 25.704.000 , dengan jumlah persentase sebesar 17,64%, selisih ini cukup besar hal ini dapat terjadi karena perubahan dalam pembayaran upah tenaga kerja langsung tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan. Faktor penyebab terjadinya selisih adalah adanya kenaikan tingkat upah karyawan dikarenakan perubahan tingkat upah karyawan mengalami kenaikan, kenaikan terjadi disebabkan adanya peningkatan jumlah produksi.

b. Efisiensi Upah Tenaga Langsung

Dari adanya selisih sebesar Rp. 25.704.000 yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pada upah tenaga langsung hal ini dapat terjadi karena jam kerja tenaga kerja langsung tidak pernah konstan yang di pengaruhi jumlah produk yang akan di produksi sehingga perusahaan tidak dapat memprediksikan berapa besar upah yang harus dibayar. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi upah tenaga kerja langsung dapat dipengaruhi adanya tingkat produk yang dihasilkan sehingga memperpanjang waktu kerja karyawan .

Pada tahun 2010**a. Selisih Upah Tenaga Langsung**

Upah standar tenaga kerja langsung sebesar Rp.192.780.000, sedangkan realisasi dari harga aktual upah tenaga kerja langsung sebesar Rp.214.200.000, selisih yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung sebesar Rp. 21.420.000, dengan jumlah persentase sebesar 11%, selisih ini cukup besar hal ini dapat terjadi karena perubahan dalam pembayaran upah tenaga kerja langsung tidak pernah konstan mengikuti jumlah barang selama proses produksi, sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan. Faktor penyebab terjadinya selisih adalah adanya kenaikan tingkat upah karyawan dikarenakan perubahan tingkat upah minimum karyawan mengalami kenaikan

b. Efisiensi Upah Tenaga Langsung

Dari adanya selisih sebesar Rp. 21.420.000 yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pada upah tenaga langsung hal ini dapat terjadi karena penambahan jam kerja tenaga kerja langsung tidak pernah konstan yang di pengaruhi jumlah produk yang akan di produksi sehingga perusahaan tidak dapat memprediksikan berapa besar upah yang harus dibayar. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi upah tenaga kerja langsung dapat dipengaruhi adanya tingkat produk yang dihasilkan sehingga terjadi penambahan waktu kerja karyawan.

Pada tahun 2011

1) Selisih Upah Tenaga Langsung

Upah standar tenaga kerja langsung sebesar Rp.227.566.000, sedangkan realisasi dari harga aktual upah tenaga kerja langsung sebesar Rp. 274.176.000, selisih yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung sebesar Rp. 46.610.000, dengan jumlah persentase sebesar 20%, selisih ini cukup besar hal ini dapat terjadi karena perubahan upah tenaga kerja langsung tidak pernah konstan dari waktunya sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan. Faktor penyebab terjadinya selisih adalah adanya kenaikan tingkat upah karyawan dikarenakan perubahan tingkat upah minimum karyawan mengalami kenaikan.

2) Efisiensi Upah Tenaga Langsung

Dari adanya selisih sebesar Rp. 46.610.000, yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pada upah tenaga langsung hal ini dapat terjadi karena jam kerja tenaga kerja langsung tidak pernah konstan yang di pengaruhi jumlah produk yang akan di produksi sehingga perusahaan tidak dapat memprediksikan berapa besar upah yang harus dibayar. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi upah tenaga kerja langsung dapat dipengaruhi adanya tingkat produk yang dihasilkan.

Berdasarkan tabel IV.5 adanya selisih pada anggaran yang disusun oleh perusahaan dimana realisasi lebih besar dari anggaran hal ini disebabkan karena upah langsung yang dibayar mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan jumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam proses produksi yang dapat mempengaruhi tingkat pembayaran upah sehingga terjadinya kenaikan upah tenaga atau kenaikan upah yang dialami berdasarkan kenaikan upah minimum.

c Penyimpangan dalam biaya overhead

Biaya overhead pabrik juga mempengaruhi atas biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam proses produksinya CV. Daya Lestari Palembang memiliki biaya overhead yang digunakan.



Tabel dibawah ini menunjukkan besarnya biaya overhead yang dianggarkan dan realisasinya dari tahun 2009, 2010, dan 2011.

Tabel IV.6
Biaya Overhead pabrik
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Overhead standar	Realisasi Overhead sesungguhnya	Selisih	Presentase selisih
2009	303.565.300	365.692.800	62.127.500	20%
2010	402.203.400	456.666.000	54.462.600	13%
2011	473.939.000	584.532.500	110.593.500	23%

Sumber : Hasil olahan penulis, 2012

Selisih biaya overhead

Tahun 2009

1) Selisih biaya overhead pabrik

Anggaran dari biaya overhead yang terjadi pada tahun 2009 sebesar Rp.303.565.300, sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp.365.692.800, ini memperlihatkan adanya selisih antara anggaran dan realisasi sebesar Rp. 62.127.500, atau dengan jumlah presentasi sebesar 20%, jumlah realisasi lebih lebih besar jika dibandingkan dengan anggaran sehingga sangat mempengaruhi selisih antara anggaran dan realisasi biaya overhead yang terjadi pada tahun ini. Adapun selisih ini dapat disebabkan oleh kurang cermatnya pihak perusahaan dalam memprediksi biaya overhead pabrik yang diakibatkan oleh produksi meningkat sehingga biaya overhead pabrik mengalami perubahan dalam setiap periodenya, dan ini tidak menguntungkan bagi perusahaan karena

biaya yang dikeluarkan atau direalisasi pada kenyataannya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan.

2) Efisiensi biaya overhead

Dari adanya selisih sebesar Rp. 62.127.500, yang terjadi pada biaya overhead pabrik selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pada overhead pabrik hal ini dapat terjadi karena biaya yang di standarkan lebih rendah dari biaya yang sesungguhnya perusahaan mengalami perubahan. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya overhead pabrik dapat dipengaruhi adanya tingkat produk yang dihasilkan dalam proses produksi.

Tahun 2010

1) Selisih biaya overhead

Anggaran dari biaya overhead yang terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp.402.203.400, sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp.456.666.000, sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp.54.462.600, atau dengan jumlah presentasi sebesar 13% , jumlah ini lebih besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga sangat mempengaruhi selisih antara anggaran dan realisasi biaya overhead yang terjadi pada tahun ini. Adapun selisih ini dapat oleh produksi meningkat sehingga biaya overhead pabrik mengalami perubahan dalam setiap periodenya, dan ini tidak menguntungkan bagi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan atau direalisasi pada kenyataannya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan.

2) Efisiensi biaya overhead

Dari adanya selisih sebesar Rp. 54.462.600, yang terjadi pada biaya overhead pabrik selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pada overhead pabrik hal ini dapat terjadi karena biaya yang di standarkan lebih rendah dari biaya yang sesungguhnya perusahaan mengalami perubahan. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya overhead pabrik dapat dipengaruhi adanya tingkat produk yang dihasilkan dalam proses produksi.

Tahun 2011

1) Selisih biaya overhead

Anggaran dari biaya overhead yang terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp.473.939.000, sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp.584.532.500, sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp.110.593.500 atau dengan jumlah presentasi sebesar 23% , jumlah ini lebih besar jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya sehingga sangat mempengaruhi selisih antara anggaran dan realisasi biaya overhead yang terjadi pada tahun ini. Adapun selisih ini dapat disebabkan oleh kurang cermatnya pihak perusahaan dalam memprediksi biaya overhead pabrik yang selalu berubah-ubah diakibatkan oleh produksi meningkat sehingga biaya overhead pabrik mengalami perubahan dalam setiap periodenya, dan ini tidak menguntungkan bagi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan atau direalisasi pada kenyataannya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan.

2) Efisiensi biaya overhead

Dari adanya selisih sebesar Rp. 110.593.500, yang terjadi pada biaya overhead pabrik selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pada overhead pabrik hal ini dapat terjadi karena biaya yang di standarkan lebih rendah dari biaya yang sesungguhnya perusahaan mengalami perubahan. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya overhead pabrik dapat dipengaruhi adanya tingkat produk yang dihasilkan dalam proses produksi.

Selisih Kapasitas pada tahun 2009, 2010 dan 2011

Pada pembuatan produk terjadi penyimpangan kapasitas dimana proses produksi yang telah ditentukan terjadi keterlambatan dalam prosesnya sehingga terjadinya penambahan waktu dalam pengerjaan produk tersebut berdasarkan informasi yang didapat dalam pembuatan kursi perusahaan dilakukan selama satu minggu tetapi dalam pelaksanaan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian tersebut dimana faktor yang mengakibatkan keterlambatan tersebut adalah faktor cuaca yang mengakibatkan keterlambatan tersebut pada proses finishing harus didukung cuaca yang panas bila musim hujan datang akan mengakibatkan proses finishing terhambat, dalam proses ini dibutuhkan cuaca yang panas untuk pengeringan, finishing dapat dilakukan secara berulang untuk menghasilkan warna yang diinginkan oleh sebab itu faktor cuaca dapat memperlambat proses tersebut, hal ini sering terjadi tiap tahunnya pada saat musim hujan datang.



Berdasarkan tabel IV.6 terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasi pada perusahaan dalam tiap tahunnya dan ini tidak menguntungkan bagi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan atau direalisasikan pada kenyataannya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan. Selisih ini disebabkan biaya yang distandarkan lebih kecil dari biaya sesungguhnya, dimana dalam proses produksi perusahaan mengalami perubahan.

Berdasarkan data tersebut terjadinya selisih pada bahan baku, tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik dikarenakan terjadinya kenaikan harga bahan baku maupun upah langsung serta biaya overhead yang lebih besar dari anggarannya, dimana perusahaan kurang memperhatikan keadaan pasar serta mengenai harga bahan baku dan minat konsumen terhadap produk yang mempengaruhi jumlah produk yang diproduksi, perubahan jumlah produk dapat mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja langsung karena pembayaran berdasarkan jumlah unit yang mereka kerjakan atau naik harga bahan baku dapat juga menyebabkan selisih dengan memperhatikan atau mencermati hal itu perusahaan dapat mengontrol anggaran perusahaan sehingga dapat mengurangi penyimpangan yang terjadi atau dapat memperkecil jumlah selisih yang terjadi pada anggaran yang telah disusun oleh perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Daya Lestari Palembang adalah penyimpangan dalam biaya bahan langsung, penyimpangan upah tenaga langsung dan penyimpangan biaya overhead,

1. Penyimpangan dalam biaya bahan langsung merupakan penyimpangan harga beli dimana dari tahun ke tahun harga beli yang dianggarkan dan direalisasikan mengalami perubahan dari tahun ke tahun yang diakibatkan kenaikan harga beli berdasarkan kualitas produk serta adanya penambahan dalam pembelian bahan baku langsung yang mengakibatkan selisih terjadi.
2. Penyimpangan yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung dikarenakan adanya perubahan dalam pada upah tenaga kerja karyawan yang mengalami kenaikan diakibatkan faktor adanya perubahan jumlah produksi yang mengalami kenaikan dan terjadinya perubahan upah minimum karyawan serta penyimpangan tingkat efisiensi upah berkaitan dengan jumlah waktu pengerjaan produk yang mengalami peningkatan berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan .

3. Faktor terakhir yang mempengaruhi selisih anggaran dan realisasi biaya produksi adalah penyimpangan biaya overhead dimana biaya overhead yang dianggarkan tidak sama dengan dengan yang terrealisasikan. Pada kenyataannya biaya overhead pabrik ternyata lebih besar dari pada biaya overhead yang dianggarkan, faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi tersebut dimana pada biaya overhead pabrik berisi bahan penolong seperti bahan melamin, thinner, bahan politer dan lainnya. seperti dapat terjadi pengeringan pada bahan penolong selain itu kadang terjadi tumpahnya cat akibat kurang hati-hatinya karyawan sehingga dapat menambah biaya dalam produksi.

B. Saran

Perusahaan harus dapat mengambil sebuah kebijakan baru yang khusus untuk memperhatikan masalah-masalah keberhasilan anggaran biaya produksi perusahaan. Selain itu sebelum perusahaan membuat anggaran perusahaan harus memperhatikan faktor- faktor penyebab selisih yang terjadi pada tahun sebelumnya sehingga tidak terjadi selisih yang begitu besar mengakibatkan perusahaan akan merugi.

1. Pada biaya produksi sebaiknya perusahaan membuat anggaran secara kontinyu dengan memperhatikan perubahan biaya yang terjadi pada setiap bulannya sehingga untuk memperkecil selisih yang terjadi pada perusahaan.

2. Pada upah tenaga kerja langsung sebaiknya perusahaan membuat antisipasi dimana perusahaan mengira dan menaksirkan bahwa akan adanya kenaikan dalam upah tenaga kerja langsung sehingga dapat memperkecil selisih anggaran dan realisasi biaya upah pada perusahaan.
3. Pada biaya overhead pabrik sebaiknya perusahaan membuat taksiran biaya yang akan dikeluarkan dengan memperhatikan keadaan yang sering terjadi pada perusahaan seperti adanya perubahan dalam produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dkk. 2000. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Edisi Revisi. Penerbit UPP AMYKPN. Yogyakarta.
- Ahmad Komarudin. 2005. **Akuntansi Manajemen**. Raja Grafindo. Jakarta
- Carter dan Usry. 2004. **Akuntansi Biaya**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Garrison Ray H dan Noreen Eric. 2000. **Akuntansi manajerial**. Salemba Empat. Jakarta.
- Gunawan Adisaputra dan Marwan Asry. 2003. **Anggaran Sebagai Peralatan Manajemen Anggaran Perusahaan**. BPFE. Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. 2004. **Akuntansi Manajemen**. Edisi Tujuh. Salemba Empat. Jakarta.
- Husein Umar. 2005. **Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen**. Cetakan Keempat. PT. FUN. Jakarta.
- Mulyadi dan Jhony Setiawan. 2001. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Munandar. 2001. **Budgetting Perencanaan Kerja, Pengorganisasian Kerja dan Pengawasan Kerja**. BPFE. Yogyakarta.
- Nan Lin Ahli bahasa W. Gulo. 2002. **Metode Penelitian**. PT. Grasindo. Jakarta.
- Nur Indriarto dan Bambang Supomo. 2000. **Metode Penelitian**. BPFE. Yogyakarta
- RA. Supriyono. 2000. **Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya Dan Harga Pokok**. BPFE. Yogyakarta
- Soemarso. 2004. **Akuntansi Biaya Suatu Pengantar**, Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta
- Sofyan Syafri Harahap. 2001. **Budgetting Penganggaran dan Perencanaan Lengkap**. Edisi I. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiono. 2003. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan kedua. Pustaka Umum Grafik. Jakarta

Sukarno. 2002. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Edisi I, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Sunarto. 2004. **Akuntansi Biaya**. Edisi 2. Amus Yogyakarta dan Ust Pres Yogyakarta.

Teguh Mulyono. 2002. **Sistem Pengendalian Manajemen**. BPFE. Yogyakarta

Skripsi :

R. Adi Chandra. 2006. **Beberapa Faktor Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran Dibandingkan Dengan Realisasi Biaya Produksi Pada CV. Galeria Jepara Palembang**. Palembang (Tidak Dipublikasikan).



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN INDI	No. 0619/01/K/01/2007	No. 018/BAN-PT/IAK-XIIS1/VIII/2008 (B)
JURUSAN AKUNTANSI	No. 0620/01/K/01/2007	No. 044/BAN-PT/IAK-XIIS1/VI/2011 (B)
MANAJEMEN PEMERIKSAAN	No. 0627/01/K/01/2007	No. 050/BAN-PT/IAK-X/01/III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13, Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 513013 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2012
 Waktu : 13.00 s/d 16.00 WIB
 Nama : Rati Fitriani
 NIM : 22 2008 168
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Pada CV. Daya Lestari Palembang

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK
 MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Mizan, S.E., M.Si., Ak	Pembimbing	14 September 2012	
2.	M. Basyaruddin. R, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	" 14 Sept 2012	
3.	Mizan, S.E., M.Si., Ak	Anggota Penguji I	"/9 - 2012 .	
4.	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Anggota Penguji II	7/ September 2012	

Palembang, September 2012
 An. Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi

Drs. Sunardi, SE., M.Si
 NIDN: 0206046301



CV. DAYA LESTARI

INDUSTRI PERAJINAN KAYU

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 30 Palembang Kelurahan Ilir Timur II Palembang

No : 013/SK-DL/2012
Perihal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Di
Palembang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini pimpinan CV. Daya Lestari Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Rati Fitriani
Nim : 22 2008 168
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Memang benar nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di CV. Daya Lestari Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran Dan Realisasi Biaya Produksi Pada CV. Daya Lestari Palembang.**

Demikian surat ini kami keluarkan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 2 Agustus 2012
CV. Daya Lestari Palembang

IBNU FAUZI
Direktur



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rati Fitriani	PEMBIMBING
NIM : 22 2008 168	KETUA : Mizan, S.E, M.Si, Ak
JURUSAN : AKUNTANSI	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI PADA CV. DAYA LESTARI PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	12/7/2012	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>		Perbaiki sesuai teknik penelitian
2					Cek kembali data analisis yg digunakan
3					
4	1/8 2012	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Perbaiki sesuai
5					gaman!
6	3/8 2012	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Pembahasan hrs
7					Masyukapkan
8					Kerap selisih itu
9					terjadi!
10	4/8 -2012	Bab V	<i>[Signature]</i>		perbaiki sesuai
11					gaman!
12		Bab V	<i>[Signature]</i>		ada v/d angika
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluaran di : Palembang

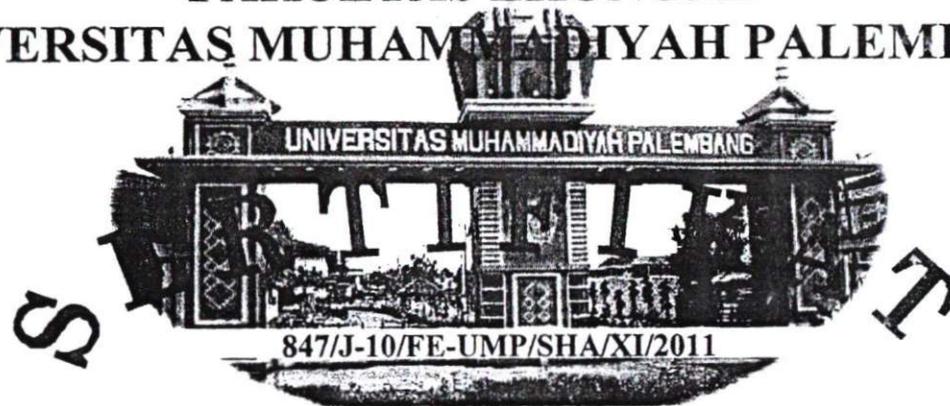
Pada tanggal : / /

[Signature]
Dekan
Ketua Jurusan,

Drs. Sunardi, S.E, M.Si



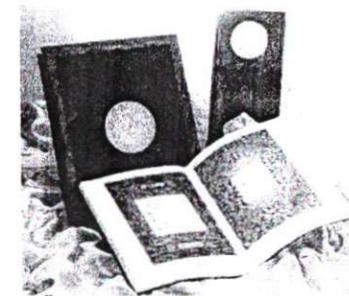
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RATI FITRIANI
NIM : 222008168
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 01 Nopember 2011

an. Dekan

Pembantu Dekan IV



Antoni



ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER
 Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang
 Telp. 0711.511433
 e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
RATI FITRIANI	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D/M/Y	D/M/Y
F	24-Jun-1989	12-Feb-2012

TOEFL PREDICTION SCORES			
SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
45	39	44	427

EXAMINEE'S NUMBER
1332

DATE OF REPORT
16/02/2012

Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
 Consultant



Muhammad Fahmi., S.E., M.Si
 CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential

BIODATA PENULIS

Nama : Rati Fitriani
NIM : 22 2008 168
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 24 Juni 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. SMB II Gg. Jaya No. 72 Rt. 019 Rw.004
KM 12 Palembang
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Orang Tua
Ayah : Arjusi
Ibu : Rodiah
Judul Skripsi : **Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Pada CV. Daya Lestari Palembang**
Pembimbing : Mizan, S.E., M.Si., Ak.

Penulis, Agustus 2012

Penulis